

**ANALISIS PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO,  
KECIL DAN MENENGAH  
(Studi Kasus pada Industri Pembuatan Tahu di Kabupaten Sukabumi)**

**SKRIPSI**

**INDRI FEBRIANI**

**20190070057**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
SEPTEMBER 2023**

**ANALISIS PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO,  
KECIL DAN MENENGAH**

**(Studi Kasus pada Industri Pembuatan Tahu di Kabupaten Sukabumi)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menempuh*

*Gelar Sarjana S1 Akuntansi*

**INDRI FEBRIANI**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
SEPTEMBER 2023**

## PERNYATAAN PENULIS

Judul : Analisis Pencatatan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah  
(Studi Kasus pada Industri Pembuatan Tahu di Kabupaten Sukabumi)

Nama : Indri Febriani

Nim : 20190070057

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 10 September 2023



Indri Febriani  
Penulis

## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah  
(Studi Kasus pada Industri Pembuatan Tahu di Kabupaten Sukabumi)  
Nama : Indri Febriani  
Nim : 20190070057

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada Sidang Skripsi tanggal 04 September 2023 Menurut pandangan kami,Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurul Rusdiansyah, S.Akun., M.Ak

Dania Meida Rosyidah S.E, M.Ak

NIDN. 0403089501

NIDN. 0422059502

Ketua Dewan Penguji

Ketua Program Studi



Elin Paulina M,M

Heliani, M.Ak

NIDN. 0416066602

NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H

NIDN. 0414058705



## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya Bapak Ismat dan Mamah Yuyu Yulinda serta adik adik saya dan keluarga besar sebagai bentuk tanggung jawab saya terhadap pengorbanan dan dukungan yang telah diberikan baik secara moral atau material.



## **ABSTRACK**

*Every company or business definitely needs financial records or financial reports as a basis for making decisions in running a business, where the financial reports made must be accurate and reliable. This is done so that there are no mistakes in making decisions or actions in the future because there are no records. financial statements or financial reports then a business cannot run well. Therefore, this research was carried out with the aim of finding out how the financial recording system in Tofu-making UMKM is. This research is included in the type of qualitative research with the type of data used, namely primary data taken from the financial records of Tofu-making UMKM and secondary data obtained from direct interviews with owner of the Tofu Making UMKM. The techniques used in this research are interviews, observation and literature study. The data analysis technique used was qualitative descriptive analysis. The results of this research show that the financial recording system carried out by the owner of the Tofu Making UMKM is still very simple and the financial records made can only be understood by the person who made the records themselves, namely the owner of the tofu business. Apart from that, it is difficult to read or understand the records. finances that have been made. The financial records made by Tofu Making UMKM are only limited to inventory, purchases, expenses and income and there are no financial reports made at the end of the month or end of the year such as balance sheets, profit and loss reports and notes on financial reports.*

*Keywords: Financial records, Financial Reports and UMKM*



## ABSTRAK

Setiap Perusahaan atau usaha pasti membutuhkan suatu catatan keuangan atau laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menjalankan suatu usahanya dimana laporan keuangan yang dibuat itu harus bersifat akurat dan bisa diandalkan hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil suatu keputusan atau tindakan kedepannya karena tanpa adanya catatan keuangan atau laporan keuangan maka suatu usaha tidak bisa berjalan dengan baik. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pencatatan keuangan pada UMKM Pembuatan Tahu penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif dengan jenis data yang digunakan yaitu data primer diambil dari catatan keuangan UMKM Pembuatan Tahu dan data sekunder didapat dari hasil wawancara secara langsung dengan pemilik UMKM Pembuatan Tahu. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pemilik UMKM Pembuatan Tahu ini masih sangat sederhana sekali dan catatan keuangan yang dibuat hanya bisa dipahami oleh yang membuat catatan itu sendiri yaitu pemilik usaha tahu tersebut selain dari itu sulit untuk bisa membaca atau memhamai catatan keuangan yang telah dibuat. Adapun pencatatan keuangan yang dibuat oleh UMKM Pembuatan Tahu ini hanya sebatas persediaan, pembelian, pengeluaran dan pemasukan saja serta tidak ada pembuatan laporan keuangan pada akhir bulan atau akhir tahun seperti laporan neraca, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci : Catatan keuangan, Laporan Keuangan dan UMKM





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Pencatatan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Industri Pembuatan Tahu di Kabupaten Sukabumi)**”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi gelar Sarjana S1 Akuntansi pada Universitas Nusa Putra Sukabumi. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Dr. Kurniawan, M.Si., M.M. yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Anggy Pradiftha Junfithrana, M.T. yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Heliani M. Ak yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Nurul Rusdiansyah, S.Akun.,M.Ak yang telah memberikan nasihat-nasihat dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
5. Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Dania Meida Rosyidah S.E, M.Ak yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Dosen Penguji Ibu Elin Paulina M,M yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
7. Para Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya. Serta Sahabat semuanya yang sudah memberikan dukungan dan doa.



9. Pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Khususnya rekan-rekan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Dan penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat. Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Sukabumi, 10 September 2023

Indri Febriani



## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Febriani

NIM : 20190070057

Program Studi : Akuntansi

Jenis karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **ANALISIS PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus pada Industri Pembuatan Tahu di Kabupaten Sukabumi)**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 10 September 2023

Yang menyatakan

(Indri Febriani)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Akuntansi.....</b>	<b>7</b>
2.1.1 Definisi Akuntansi .....	7
2.1.2 Siklus Akuntansi .....	8
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi .....	10
<b>2.2 Laporan Keuangan .....</b>	<b>12</b>
2.2.1 Definisi Laporan Keuangan .....	12



2.2.2 Karakteristik Laporan Keuangan .....	13
<b>2.3 UMKM (Usaha Mikro,Kecil Dan menengah) di Indonesia .....</b>	<b>15</b>
2.3.1 Definisi UMKM.....	15
2.3.2 Karakteristik UMKM .....	16
2.3.3 Klasifikasi UMKM .....	17
<b>2.4 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>18</b>
<b>2.5 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>25</b>
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
<b>3.1 Jenis penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian .....</b>	<b>26</b>
3.2.1 Waktu Penelitian .....	26
3.2.2 Lokasi Penelitian .....	26
<b>3.3 Jenis Data Dan Sumber Data .....</b>	<b>26</b>
3.3.1 Jenis Data .....	26
3.3.2 Sumber Data .....	27
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>27</b>
<b>3.5 Analisis Data.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>30</b>
4.1.1 Gambaran UMKM Pembuatan Tahu .....	31
4.1.2 Produk .....	32
4.1.3 Proses Pembuatan Tahu .....	32
4.1.4 Siklus Akuntansi pada UMKM Pembuatan Tahu .....	32
4.1.5 Kerangka konsep Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM .....	36
4.1.5.1 Keterkaitan Laporan Neraca dengan UMKM Pembuatan Tahu .....	47
4.1.5.2 Keterkaitan Laporan laba rugi dengan UMKM Pembuatan Tahu .....	47



4.1.5.3 Keterkaitan CALK dengan UMKM Pembuatan Tahu .....	47
4.1.6 Kelebihan dan Kekurangan Penyusunan Laporan Keuangan .....	48
4.1.7 Kendala Implementasi Akuntansi .....	49
<b>4.2 Pembahasan.....</b>	<b>51</b>
4.2.1 Penerapan Akuntansi pada UMKM Tahu Berdasarkan SAK EMKM .....	51
4.2.2 Perbandingan Konsep Perlakuan Akuntansi pada UMKM Tahu .....	52
4.2.2.1 Pengakuan .....	55
4.2.2.2 Pengukuran .....	56
4.2.2.3 Penyajian .....	57
4.2.2.3 Pelaporan .....	57
4.2.3 Perkembangan UMKM Pembuatan Tahu .....	57
4.2.4 Analisis Pencatatan UMKM Pembuatan Tahu .....	58
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>60</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>61</b>
<b>5.3 Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Karyawan .....	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 4.1 Laporan Posisi Keuangan .....	36
Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi .....	38
Tabel 4.3 CALK .....	39
Tabel 4.4 Perbandingan Konsep Perlakuan Akuntansi .....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi.....	9
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 4.1 Proses Pembuatan Tahu.....	32
Gambar 4.2 Siklus Pencatatan Keuangan di UMKM Tahu.....	34





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara dengan Pemilik UMKM Pembuatan Tahu .....	65
Lampiran 2 Proses Pembuatan Tahu .....	71
Lampiran 3 Catatan Keuangan UMKM Pembuatan Tahu .....	82
Lampiran 4 Wawancara dengan Pemilik UMKM Pembuatan Tahu.....	83
Lampiran 5 Lokasi UMKM Pembuatan Tahu .....	85
Lampiran 6 Produk Tahu .....	86
Lampiran 7 Ukuran Tahu.....	87



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sukabumi merupakan Kabupaten yang ada pada urutan no 3 UMKM terbanyak di Jawa Barat dimana jumlah UMKM yang ada di kabupaten ini mencapai 363.176 unit dan UMKM terbanyak yaitu pada bidang makanan (jabarprov.go.id). Dalam sebuah bisnis/usaha pencatatan keuangan itu sangat penting untuk membantu para pemilik usaha dalam menjalankan usaha kedepannya dan dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti terdahulu di daerah yang berbeda ternyata hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu masih banyak para pelaku UMKM yang belum membuat suatu laporan keuangan sebagai proses akhir pencatatan keuangannya mereka hanya mencatat elemen elemen tertentu saja padahal IAI sudah mengeluarkan suatu aturan atau cara membuat laporan keuangan khusus untuk UMKM dimana aturan tersebut dikenal dengan SAK EMKM yang mana didalamnya itu terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan aturan yang ada. Aturan ini dibuat untuk mendorong para UMKM dalam menjalankan suatu usahanya agar bisa berkembang.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang banyak terdapat di Indonesia. Bidang usaha UMKM meliputi usaha kuliner, fashion, agrobisnis, teknologi internet, kerajinan tangan, elektronik, meubel, dan warung. UMKM memiliki modal yang terbatas karena berasal dari pemilik yang memiliki jumlah modal yang kecil. Pemerintah Indonesia, dalam rangka

membantu UMKM, berupaya memberikan bantuan keuangan melalui bank. Bank Indonesia telah mengeluarkan ketentuan yang mewajibkan perbankan untuk mengalokasikan kredit/pembiayaan kepada UMKM pada akhir tahun 2018 sebesar 20%. (Bank Indonesia dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2015). Untuk mendapatkan pinjaman dari bank, UMKM perlu menyiapkan laporan keuangan (Warsono *et al*, 2010). Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa pencatatan akuntansi yang dilakukan UMKM masih sangat sederhana (Gaza, 2020) .

Selama ini UMKM mengalami kendala untuk mendapatkan bantuan pembiayaan karena tidak memiliki laporan keuangan yang dapat diterima sebagai dasar pemberian pinjaman/dana bagi perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Ketiadaan laporan keuangan tersebut karena manajemen keuangan UMKM belum tertata rapi dan masih sederhana. Pencatatan keuangan hanya sebatas jumlah uang yang masuk dan keluar. Dalam konteks akuntansi, pencatatan uang masuk dan keluar belum memberikan informasi yang utuh atas kondisi usaha tersebut. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) agar pencatatan keuangan UMKM dilakukan secara transparan dan akuntabel melalui penyajian laporan keuangan (IAI-SAK EMKM, 2018).

Laporan keuangan merupakan elemen penting bagi kelangsungan hidup suatu entitas. Seluruh aktivitas keuangan perusahaan terekam dalam laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi alat untuk menyajikan informasi keuangan (Didin *et al.*,2018). Laporan keuangan yang lengkap, objektif, dan andal digunakan untuk membentuk opini tentang properti dan posisi keuangan perusahaan (Thalassinos dan Liapis, 2014). Informasi keuangan tersebut digunakan oleh berbagai pihak baik

internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan. Selain menyajikan informasi keuangan, laporan keuangan juga merupakan sarana bagi pengguna untuk mengukur kinerja perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dilakukan dengan mengevaluasi posisi keuangan masa lalu dan saat ini (Osadchy *et al.*, 2018). Salah satu pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan adalah lembaga keuangan atau bank. Mereka memerlukan laporan keuangan dari entitas bisnis untuk menilai kelayakan bisnis mereka sebagai dasar untuk memberikan pinjaman.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah disusun untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan mereka mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan (IAI- SAK EMKM, 2018). Standar ini berisi konsep umum laporan keuangan. Di sisi lain, lingkup usaha UMKM memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga unsur-unsur laporan keuangan secara khusus mengikuti karakteristik dari setiap jenis UMKM. Secara umum unsur-unsur laporan keuangan meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban (IAI-SAK EMKM, 2018). Pengakuan unsur-unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos/rekening dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut (IAI-SAK EMKM, 2018). Pembentukan pos/rekening tersebut menjadi titik awal dalam penyusunan laporan keuangan.

Peneliti melakukan penelitian pada UMKM pembuatan tahu karena berdasarkan penelitian terdahulu masih banyak para pelaku UMKM yang dalam pencatatannya masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang ada padahal untuk pencatatan keuangan itu sangat penting dalam suatu usaha oleh karena itu harus dibuat sebaik

mungkin dan akurat sehingga laporan keuangan tersebut bisa diandalkan selain itu laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi bisa digunakan untuk menambah modal usaha kita yaitu dengan cara meminjam ke bank untuk modal usaha selain alasan diatas penelitian ini juga dilakukan untuk membuktikan secara langsung mengenai analisis pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM dan untuk bidang makanan itu sendiri sangat diminati oleh banyak masyarakat terlebih lagi pada beberapa bulan ke belakang sedang viral kuliner bernama tahu walik bahkan banyak UMKM baru yang bermunculan dan memulai usahanya dengan berjualan Tahu Walik.

Tahu walik sendiri merupakan makanan khas dari Banyuwangi, Jawa Timur. Kuliner satu ini terbuat dari tahu paku yang diisi dengan adonan aci, daging ayam, ataupun bakso. Disebut tahu walik karena proses pembuatan tahu ini harus dibalik terlebih dahulu kemudian baru diisi dengan adonan aci sehingga disebut tahu walik. Camilan ini pun sangat terkenal bahkan di luar daerah Banyuwangi juga camilan ini banyak dijual di restoran atau kafe. Tahu walik biasanya disantap denganocol petis ikan berwarna coklat ataupun dengan sambal kecap Palupi, (2021) oleh karena itu saya memilih UMKM pembuatan tahu dimana saya ingin melihat dan menganalisis bagaimana proses pencatatan keuangan pada usaha pembuatan tahu ini.

Penelitian ini penting dan menarik untuk dilakukan karena berkaitan dengan laporan keuangan dimana tujuan dari laporan keuangan itu sendiri adalah untuk mengetahui suatu perkembangan usaha yang sedang dijalankan karena dengan adanya laporan keuangan ini para pemilik usaha bisa menentukan langkah apa yang seharusnya dilakukan kedepannya, dan IAI telah mengeluarkan Standar Akuntansi

Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil serta Menengah atau sering disebut SAK EMKM. SAK EMKM ini adalah suatu aturan yang lebih sederhana dalam menyusun suatu laporan keuangan dan ditujukan untuk UMKM. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dan untuk memperkuat serta membuktikan sendiri atas penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun keterbaruan dari penelitian ini yaitu dari segi tahunnya yang lebih baru dimana peneliti mengambil data laporan keuangan pada tahun 2022, segi fenomena yang penulis ambil dimana fenomena yang diambil yaitu fenomena yang sangat terbaru, segi lokasinya dimana penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sukabumi yang mana ini memiliki suatu karakteristik yang berbeda dengan lokasi yang diambil dari penelitian terdahulu dan juga dari metode analisis yang digunakan dimana dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif secara mendalam dimana peneliti langsung terjun kelapangan untuk mengamati permasalahan yang terjadi didalam UMKM Pembuatan Tahu tersebut. Selain itu terdapat juga suatu kelebihan dan kekurangan mengenai hasil yang telah dilakukan oleh peneliti dalam hal pencatatan keuangan pada UMKM.



## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diambil oleh peneliti yaitu :

Bagaimana Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pembuatan Tahu ?

### 1.3 Batasan Masalah

Terkait dengan luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada dan waktu penelitian maka dalam penelitian ini peneliti melakukan suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah di dalam penelitian ini adalah mengetahui laporan keuangan UMKM Pembuatan Tahu pada tahun 2022.

### 1.4 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

#### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah pembuatan tahu.

#### Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi perusahaan hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dalam proses pencatatan atau penyusunan laporan keuangannya.
2. Bagi akademis hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan lebih banyak lagi mengenai proses pencatatan pada UMKM dan bisa menjadi literatur bagi peneliti berikutnya.
3. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai proses pencatatan keuangan pada UMKM



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Pembuatan Tahu ini masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar akuntansi yang ada dimana pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Pembuatan Tahu ini hanya bisa dimengerti oleh yang melakukan pencatatannya saja selain dari itu sulit untuk bisa mengerti/memahami pencatatan keuangan yang telah dibuat oleh UMKM Pembuatan Tahu ini. Adapun pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh UMKM Pembuatan Tahu yang tercatat hanya kas dan jumlah beban atau pemasukan dan pengeluaran saja.

Untuk Basis kas itu sendiri dimana transaksi didokumentasikan atau diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan merupakan dasar pencatatan yang digunakan oleh pemilik usaha tahu selain itu, tidak adanya sistem pencatatan laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM Pembuatan Tahu ini baik itu laporan keuangan perbulan, triwulan atau pertahun. Hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi dari pemerintah mengenai standar akuntansi dalam proses pencatatan keuangan untuk pelaku UMKM sehingga para pelaku UMKM ini tidak mengetahui apa itu standar Akuntansi dalam pencatatan keuangan dan bagaimana menerapkannya sehingga mereka hanya membuat pencatatan keuangan yang sederhana.





## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Saran untuk UMKM Pembuatan Tahu

Saran Bagi UMKM Pembuatan Tahu dengan mempekerjakan akuntan untuk membantu pemilik UMKM Pembuatan Tahu dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK, pembuatan catatan atau pembukuan keuangan pengeluaran tahu sesuai dengan Standar Akuntansi yang ada akan membuat informasi keuangan yang jelas untuk mengelola keuangan perusahaan sehingga mereka dapat mengetahui kinerja dan posisi perusahaan keuangan secara lebih akurat dan menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Selain itu pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi juga bisa digunakan untuk pengajuan pinjaman modal ke bank dengan jaminan untuk pengembangan usaha tersebut.



### 2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Untuk membantu informan dalam memahami pertanyaan saat peneliti melakukan wawancara, peneliti selanjutnya dituntut untuk dapat menjelaskan konsep dalam bahasa yang sederhana. Penemuan-penemuan yang akan dijadikan bahan kajian dimaksudkan untuk dilengkapi dengan temuan-temuan yang lebih baru dan mendalam dari para peneliti selanjutnya.

### 5.3 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi. Pertama yaitu keterbatasan waktu dimana peneliti dalam menyusun penelitian ini disibukkan juga dengan hal lain sehingga menyita waktu dan pikiran. Kedua keterbatasan sumber karena waktu yang dimiliki oleh peneliti kurang sehingga dalam menyusun penelitian ini sumber yang digunakan kurang memadai dan selanjutnya yaitu keterbatasan dalam manajemen waktu serta wawancara dikarenakan kesibukan informan dalam melayani pelanggan dan mengawasi proses pembuatan tahu, maka peneliti dalam hal ini hanya dapat memberikan gambaran tentang catatan keuangan UMKM pembuatan tahu.

Akibatnya, peneliti tidak dapat menyelidiki kehidupan sehari-hari para informan. Akibatnya, aktivitas wawancara setiap hari biasanya cukup rendah. Oleh karena itu, diperkirakan bahwa penelitian di masa depan akan mengarah pada kemajuan dalam mewawancarai informan sehingga seluruh aliran "akuntansi" dapat diunggah. Diharapkan kritik yang bermanfaat dari semua pihak akan meningkatkan kegunaan penelitian ini di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 59–65.  
<https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/download/16/10/>
- Andriani, Y. (2021). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Nipah Panjang*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Armanda, C. S. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Terdaftar Di Kecamatan Trenggalek). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 9(1).
- Faidah, Y. A., & Mahmudah, N. (2022). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus pada Telor Asin “ HTM JAYA” di Kabupaten Brebes). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 1488–1493.
- Fatimah, Z. A. H. A. R. A., & Silitonga, F. R. (2022). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edited By Mna Suhardi.
- Gaza, Y. A. (2020). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Keada Karmen Di Kabupaten Tegal*. Politeknik Harapan Bersama.
- Hastin, A. A. (2022). *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Umkm Modes Ellis)* (Doctoral Dissertation, Stiesia Surabaya).
- Izzalqurny, T. R., & Nabila, F. (2021). Apakah Paradigma Nonpositivism (Interpretif, Kritis Dan Posmodernis) Dalam Akuntansi” Ilmiah”?. *Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 11(1), 13-26.
- Mahmudah, R., Herawati, N., & Setiawan, A. R. (2015). Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil Pada Pedagang Pasar Tradisional : Potret Dan Pemaknaannya. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 9, 1–12.



- Mulyani, S. (2012). Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi. *Sistem Informasi Akuntansi*, 1-25.
- Murti, A. K., Trisnadewi, A. A. E., Citraresmi, L. D., & Saputra, K. A. K. (2018). Sak Etap, Kualitas Laporan Keuangan Dan Jumlah Kredit Yang Diterima Umkm. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 52-61.
- Nur, S. W., & Se, M. A. (2020). *Akuntansi Dasar: Teori Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Cendekia Publisher.
- Palupi, N. B. R. (2021, July 12). Tahu Walik. *Tribun News*.  
<https://www.tribunnewswiki.com/2021/07/12/tahu-walik>
- Sakri, N. (2018). *Mengungkap Informasi Akuntansi Usaha Kecil (Sebuah Studi Fenomenologi)*. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Standar Akuntansi Keuangan, 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta Ikatan Akuntan Indonesia.
- Standar Akuntansi Keuangan, 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto, (2005). *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor : Ghalia Indonesia
- S.Munawir 2020, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty
- Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3887–3898.



## CURRICULUM VITAE

Nama : Indri Febriani

NIM : 20190070057

Tempat dan Tanggal Lahir : Sukabumi, 24 Februari 2000

Pendidikan : 2006-2012 SDN Warung Ceuri

2013-2015 SMP Negeri 1 Cicurug

2015-2018 SMA Negeri 1 Cicurug

2019-2023 Universitas Nusa Putra

Publikasi atau Karya Ilmiah :



Analysis Of Islamic Bank's Merger In Indonesia

- Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Peralatan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2021
- Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk Sebelum dan Sesudah Covid 19 (Periode 2018-2021)
- Analisis Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Industri Pembuatan Tahu di Kabupaten Sukabumi)

